

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. (Rahman , et al., 2022)

Sejalan dengan itu, pendidikan memerlukan internalisasi nilai-nilai pancasila agar pengembangan potensi peserta didik tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mencerminkan karakter dan jati diri bangsa indonesia.

Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa indonesia mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda bangsa indonesia.

dalam hal ini nilai-nilai pancasila tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi juga menjadi hal utama yang penting dalam pengembangan kepribadian bangsa indonesia. untuk mencapai tujuan bangsa indonesia sebagai sebuah negara, penting untuk membangun karakter bangsa secara keseluruhan terutama bagi generasi muda bangsa Indonesia. Pancasila tidak hanya mencerminkan nilai-nilai kehidupan, tetapi juga mencerminkan dalam keberagaman dan kekayaan budaya serta adat istiadat setiap suku bangsa indonesia. Oleh karena itu, peran pancasila sangat

penting dalam membentuk karakter bangsa dan memerlukan perhatian serius khususnya dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, pendidik mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangsa, sesuai dengan cita-cita UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. (Ikhsan Ikhsan, 2024)

Media pembelajaran merupakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga pesan yang di sampaikan menjadi jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pembelajaran pancasila memuat hakikat kebudayaan yang bersumber nilai-nilai keutuhan manusia, yang menuntut perwujudan melalui kerja kemanusiaan demi tegaknya keadilan dan keadaban manusiawi. Penggunaan media itu merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas belajar siswa. selain itu kurangnya keterampilan guru mengembangkan model dan media pembelajaran pancasila (Widiana & Sa'diyah, 2023)

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini kepada siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu menghafal bunyi sila-sila Pancasila, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya serta mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila seharusnya disajikan secara bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada materi sila-sila Pancasila, masih sering ditemukan pembelajaran yang

menekankan pada aspek hafalan. Siswa diajarkan untuk mengingat bunyi sila-sila Pancasila tanpa dibarengi dengan pemahaman makna dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa mampu menyebutkan sila-sila Pancasila secara urut, tetapi belum mampu menjelaskan arti dari masing-masing sila dan belum dapat mengaitkannya dengan perilaku yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III di SDN Tegalgondo, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan urutan sila-sila Pancasila. Beberapa siswa masih tertukar antara sila pertama, kedua, dan kelima. Selain itu, siswa kelas III telah mampu menghafal bunyi sila-sila Pancasila, namun belum mampu menjelaskan maknanya serta mengaitkannya dengan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sila-sila Pancasila masih perlu ditingkatkan.

Hasil wawancara dengan guru kelas III juga menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan penjelasan secara verbal. Media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang fokus, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru kelas III mengakui bahwa selama ini belum pernah menggunakan media pembelajaran konkret, seperti media papan

Pancasila, untuk membantu siswa memahami materi sila-sila Pancasila secara lebih jelas.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa materi sila-sila Pancasila perlu diajarkan dengan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran perlu didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III, yaitu media yang bersifat visual dan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru kelas III di SDN Tegalgondo menggunakan media papan Pancasila dalam pembelajaran materi sila-sila Pancasila. Media papan Pancasila digunakan sebagai alat bantu visual yang memuat simbol-simbol sila, bunyi sila, serta contoh perilaku yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Media ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas menunjuk, mencocokkan, dan mendiskusikan isi materi yang terdapat pada papan Pancasila. Dengan penggunaan media tersebut, siswa diharapkan dapat memahami materi secara lebih konkret dan tidak hanya menghafal bunyi sila semata.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada implementasi media papan Pancasila dalam pembelajaran materi sila-sila Pancasila untuk murid kelas III SDN Tegalgondo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

penggunaan media papan Pancasila, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media tersebut pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan media papan Pancasila dalam membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih bermakna.

Kemenarikan media papan Pancasila menjadi salah satu pertimbangan dalam pembelajaran materi sila-sila Pancasila di kelas III. Media ini dirancang dengan tampilan visual berupa warna dan gambar yang berkaitan dengan simbol serta contoh perilaku sila-sila Pancasila, sehingga mudah dikenali dan dipahami oleh siswa. Kemenarikan media tersebut mampu menarik perhatian siswa yang sebelumnya cenderung kurang aktif karena pembelajaran hanya berpusat pada buku paket dan penjelasan verbal. Melalui penggunaan media papan Pancasila, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan menunjuk, mencocokkan, dan mendiskusikan isi materi yang terdapat pada media. Dengan demikian, kemenarikan media papan Pancasila tidak hanya terletak pada tampilannya, tetapi juga pada kemampuannya mendorong siswa untuk lebih aktif serta membantu siswa memahami makna sila-sila Pancasila dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu turut menjadi acuan dalam memperkuat dasar penelitian ini, Penelitian linta afidah rohmana,choirul huda, dan devia fitra ahyari (2024) dengan judul “penerapan media panci (papan pancasila) untuk meningkatkan kamampuan siswa mengidentifikasi simbol pancasila dan penerapannya pada materi pancasila kelas II “ yang dipublikasikan dalam

seminar nasional PPG unikama Vol.2, september 2024. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sila-sila pancasila dan penerapannya melalui penggunaan media panci (papan pancasila). Metode penelitian ini menggunakan desain PTK yang melibatkan dua siklus pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek sebanyak 24 siswa kelas II SDN pandanwangi 4 kota malang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari 4% pada pre-test, meningkat menjadi 46 % pada siklus I, dan mencapai 79 % pada siklus II. Media panci membuat siswa lebih aktif, memahami makna simbol pancasila, serta mampu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan keluarga dan sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media papan pancasila sebagai alat bantu pembelajaran, serta menekankan pentingnya pembelajaran yang konkret dan interaktif sesuai karakteristik siswa.

Perbedaannya terletak pada fokus Penelitian. Linta afidah rohmana berfokus pada peningkatan kemampuan mengenali pancasila secara umum pada siswa kelas II melalui PTK. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada implementasi media papan pancasila pada materi sila-sila pancasila khususnya di kelas III SDN Tegalgondo, serta menggambarkan proses pelaksanaan, kendala, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini tidak berfokus pada peningkatan hasil belajar tetapi lebih pada bagaimana media tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penerapan media papan Pancasila secara spesifik pada materi sila-sila Pancasila di kelas III, serta pada konteks lokasi dan karakteristik siswa SDN Tegalgondo. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai implementasi media papan Pancasila dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar yang belum banyak diteliti pada konteks serupa

Berdasarkan media papan pancasila tersebut, peneliti melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data yang rinci mengenai implementasi media papan pancasila dalam mengajarkan pancasila pada materi sila-sila pancasila pada pokok bahasan pada murid dengan judul **“Implementasi Media Papan Pancasila Pada Materi Sila-Sila Pancasila Untuk Murid Kelas 3 SDN Tegalgondo”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media papan pancasila pada materi sila-sila pancasila untuk murid kelas 3 SDN tegalgondo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi media papan pancasila pada pembelajaran sila-sila pancasila di kelas 3 SDN Tegalgondo ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang muncul selama implementasi media papan pancasila pada pembelajaran sila-sila pancasila di kelas 3 SDN Tegalgondo ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada pada masalah yang telah dirumuskan, dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media papan pancasila pada materi sila-sila pancasila di kelas 3 SDN Tegalondo
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media papan pancasila pada pembelajaran sila-sila pancasila di kelas 3 SDN Tegalondo
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan selama implementasi media papan pancasila pada pembelajaran sila-sila pancasila di kelas 3 SDN Tegalondo

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi teoritik maupun praktis

1. Manfaat Teoretik

Pada segi teoretik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa penggunaan media visual seperti media papan Pancasila mampu membantu siswa memahami konsep dan nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai implementasi media pembelajaran dalam materi sila-sila Pancasila, khususnya pada pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji strategi pembelajaran Pancasila yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Selain memiliki manfaat secara teoretik, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang signifikan bagi sekolah, guru, dan siswa. Berikut adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian ini :

- a. Bagi sekolah : Penelitian ini dapat memberikan referensi dan inspirasi serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, khususnya penggunaan media papan pancasila dalam pembelajaran sila-sila pancasila di kelas rendah
- b. Bagi Guru : Hasil penelitian dapat menjadi referensi berharga bagi guru dalam memahami metode pengajaran yang efektif melalui media papan pancasila .Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan membimbing murid
- c. Bagi siswa : Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana media papan pancasila dapat membantu siswa

dalam mengembangkan keterampilan teknis dan no-teknis, serta merangsang minat mereka terhadap sains dan teknologi.

E. Batasan Penelitian

Adanya batasan penelitian ini bertujuan untuk memberikan fokus yang jelas mengenai aspek-aspek yang akan diteliti, serta untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Oleh sebab itu dalam pembahasan yang diteliti pada saat pelaksanaan penelitian berfokus di SD Tegalgondo pada kelas 3 peneliti melakukan analisis implementasi media papan pancasila pada materi sila-sila Pancasila untuk murid kelas III SDN Tegalgondo pada semester ganjil tahun 2025/2026.

F. Penjelasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. (Ainiyah et al., 2022)

2. Media Papan Pancasila

Media Papan Pancasila adalah alat bantu visual berbentuk papan yang memuat simbol-simbol atau nilai-nilai pancasila. Media ini digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi pancasila kepada siswa agar mudah dipahami. (Prमितasari, 2021)

3. Sila- sila Pancasila

Sila- sila Pancasila yaitu lima dasar negara indonesia yang meliputi ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan yang adil dan berdadab, persatuan indonesia, musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. (Bangsa, 2020)

